

INTISARI

Hubungan Antara Persepsi Terhadap Kebisingan Dengan Kejenuhan Belajar

Liya Triyastutik Sulfiyah

B07210001

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi kebisingan dengan kejenuhan belajar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya pertumbuhan kawasan industri di Indonesia umumnya yang memiliki dampak bagi dunia pendidikan terutama kejenuhan belajar. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara persepsi terhadap kebisingan dengan kejenuhan belajar siswa di sekolah kawasan industri”.

Dalam penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X dan kelas XI SMK PGRI 4 Sidoarjo yang berjumlah 35 siswa. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner. Untuk mengukur skala persepsi terhadap kebisingan dengan nilai reliabilitas (r_{xx}) = 0.885 dan skala kejenuhan belajar nilai reliabilitas (r_{xx}) = 0,742.

Analisa penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* dari *Pearson* sebesar -0.129 dengan signifikansi sebesar 0.046. Berdasarkan hasil analisis tersebut bahwa hipotesis diterima yaitu terdapat hubungan negatif antara persepsi terhadap kebisingan dengan kejenuhan belajar artinya semakin positif persepsi terhadap kebisingan maka semakin rendah kejenuhan belajar, begitupun sebaliknya, semakin negatif persepsi terhadap kebisingan maka semakin tinggi kejenuhan belajar siswa.

Kata kunci: kejenuhan belajar, persepsi terhadap kebisingan